

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kehidupan sosial manusia baik secara pribadi maupun secara sosial selalu ada ide-ide atau gagasan-gagasan sebagai bentuk-bentuk jawaban terhadap ikatan komunikasi sosial maupun terhadap alam lingkungan. Baik ide maupun gagasan menjadi dasar inspirasi terhadap jawaban karya nyata baik material maupun imaterial. Kedua bentuk interaksi tadi mewujudkan secara material dan imaterial. Wujud material merupakan hasil karya manusia dalam bentuk benda-benda berwujud seperti kursi, meja, bangunan, pakaian, dan lain-lain. Sedangkan wujud immaterial berupa pandangan hidup, kepercayaan, kesenian, agama, dan lain-lain.

Dalam berbicara tentang kebudayaan kita terikat pada cipta, rasa, karsa manusia itu sendiri. Bagi masyarakat bangsa Indonesia dasar kebudayaan nasionalnya adalah pandangan hidup atau falsafah hidup Pancasila yang menjadi hasil karya asli budaya Indonesia.

Di dalam penelusuran pemahaman nilai-nilai ajaran Pancasila sebagai pandangan hidup, dasar hidup, jiwa bangsa, pemersatu bangsa rasa-rasanya lebih teresap masuk dalam hati sanubari bagi masyarakat Kabupaten Sikka dalam melantunkan syair lagu “Ina Nian Tana Wawa

Ama Lero Wulan Reta “. Berbicara tentang lagu tidak terlepas dengan nilai seni, dalam hal ini seni musik, seni suara, vokal, dan seni sastra.

Sebagai dasar material dan hukumnya adalah Undang-Undang Dasar 1945 dalam uraiannya memberi definisi kebudayaan nasional sebagai hal yang timbul dari akal budi daya upaya seluruh rakyat Indonesia didalamnya terkandung keluhuran berbagai budaya daerah Indonesia.

Selanjutnya secara lebih operasional dikatakan: Kebudayaan dipandang dari sudut masyarakat diartikan sebagai segenap perwujudan dan keseluruhan hasil pikiran (logika) kemauan (etika) serta perasaan (estetika) dalam rangka perkembangan kepribadian manusia, hubungan manusia dan alam serta hubungan manusia dan Tuhan Yang Maha Esa” (Antropologi Yad Mulyadi, hal : 78.).

Untuk memahami, menghayati keseluruhan hasil pikiran (Logika) kemauan (Etika) serta perasaan (Estetika). Kita harus memahami tradisi manusia masa lampau. Dengan berpikir atau menghayati nilai-nilai tradisional manusia masa lampau tidak berarti bahwa manusianya primitif sebagai manusia purba yang dunianya didominasi oleh perbuatan-perbuatan gaib dan penuh rahasia serta lebih terselami oleh rasa ketimbang akal. Kendati ia beralikan keterikatan yang mesra dengan adat dan alam, ia lebih mengadati tanpa paksaan akal, sehingga ia seharusnya tidak lebih rendah daripada budaya zaman ini.

Masyarakat Kabupaten Sikka seakan-akan berada di persimpangan jalan kebudayaan melepaskan yang lama katanya tidak sanggup, sebaliknya menjangkau yang baru rasanya belum mampu. Oleh karena itu, tradisi-tradisi yang lama tetap kita gali, kita pelihara, kita lestarikan sejauh ia masih berguna bagi kehidupan manusia sambil menerima yang baru secara selektif untuk mengintegrasikan kedua-duanya keharmonisan manusia. (*Kebijakan Manusia Nusa Tenggara Timur, Dulu Dan Kini*, Dr. Osi Fernandez, SVD, hal. 19-20).

Bertitik tolak pada pandangan diatas maka penulis merasa terpanggil untuk memili judul penelitian tentang “ Analisis Makna Syair *Ina Nian Tana Wawa* Lagu Daerah Kabupaten Sikka “

Adapun yang melatarbelakangi penulis mengangkat judul ini adalah :

1. Hidup dan kehidupan generasi zaman ini berkembang sangat cepat, kita ditantang untuk mengerti hasil karya manusia zaman lampau yang kita nikmati, kita lakukan tetapi tidak memahami makna apa yang ada dan pesan dari hasil karya masyarakat Sikka adalah lagu daerah *Ina Nian Tana Wawa*.
2. Bahwa lagu *Ina Nian Tana Wawa* dan atau lagu daerah lain, sering dinyanyikan baik oleh masyarakat umum maupun oleh anak-anak sekolah mulai dari tingkat Tk sampai dengan sekolah lanjutan atas mengenal, barusan pada tingkat menghafal dan melantunkan bait demi bait tetapi belum sampai

pada tingkat analisis makna dari pada lagu itu. Pada hal lagu Ina Nian Tana Wawa ini memiliki nuansa Pancasila bila dianalisis bait demi bait

Kebudayaan nasional Indonesia masih dalam proses pembentukan, namun terdapat beberapa ciri yang dapat dikenali sebagai unsur keaslian Indonesia. Salah satunya adalah Pancasila sebagai falsafah Negara yang menjadi pedoman seluruh warga Indonesia, bahasa nasional yang menjadi ciri pembentukan gagasan Negara Indonesia. Di samping itu masih terdapat banyak bentuk seni yang secara khas menjadi ungkapan keindahan bangsa Indonesia.

Syair lagu merupakan kumpulam-kumpulan teks atau tulisan dari seorang pencipta lagu yang dimainkan dengan alunan-alunan nada atau biasa disebut musik (Fauzi dalam Ardiani M, 2009) berpendapat bahwa lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang sesuatu hal baik yang dilihat, didengar maupun dialami. Lirik lagu memiliki kekhususan dan ciri tersendiri dibandingkan dengan sajak karena penuangan ide lewat lirik lagu.

Nyanyian rakyat atau lagu daerah merupakan salah satu contoh hasil kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat. Kabupaten Sikka, memiliki berbagai macam lagu daerah. Lagu daerah ini diwujudkan dalam bentuk karya yang diciptakan dalam rangka untuk dinikmati oleh masyarakat. Salah satu contoh lagu daerah di Kabupaten Sikka adalah *Ina*

Nian Tana Wawa. Lagu ini memiliki pesan-pesan, nilai-nilai yang berguna bagi kehidupan masyarakat setempat. Namun dalam kenyataan masyarakat setempat terutama bagi kaum generasi muda kurang memahami secara baik pesan dibalik lagu ini. Karena memiliki pesan atau makna yang penting, maka penulis merasa penting untuk digali, untuk diungkapkan nilai-nilai apa yang ada dibalik lagu ini sehingga bisa dipahami dan bisa diwujudkan dalam kehidupan bersama. Untuk itu peneliti terpanggil untuk meneliti makna dari lagu ini untuk menjadi tugas akhir skripsi dalam judul “Analisis Makna Syair *Ina Nian Tana Wawa* Lagu Daerah Kabupaten Sikka”.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu, Apa makna syair *Ina Nian Tana Wawa* bagi masyarakat Kabupaten Sikka.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan untuk mendeskripsikan makna syair yang terkandung dalam lagu *Ina Nian Tana Wawa* pada nyanyian masyarakat Kabupaten Sikka.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang makna syair lagu *Ina Nian Tana Wawa*.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa calon guru untuk mengetahui cara menganalisis makna syair dari sebuah lagu.

3. Bagi Penulis

Dengan karya ilmiah ini penulis dibantu untuk semakin memahami hakekat pendidikan seni pada suatu lembaga pendidikan khususnya seni musik.